## KONVERSI JAVADOC KE LATEX

#### ADLI FARIZ BONAPUTRA-2012730082

## 1 Data Skripsi

Pembimbing utama/tunggal: Pascal Alfadian

Pembimbing pendamping: - Kode Topik : **PAN4302** 

Topik ini sudah dikerjakan selama : 1 semester

Pengambilan pertama kali topik ini pada : Semester 43 - Ganjil 17/18

Pengambilan pertama kali topik ini di kuliah : Skripsi 1

Tipe Laporan : B - Dokumen untuk reviewer pada presentasi dan review Skripsi 1

## 2 Detail Perkembangan Pengerjaan Skripsi

Detail bagian pekerjaan skripsi sesuai dengan rencan kerja/laporan perkembangan terkahir :

1. Melakukan studi literatur mengenai syntax IATEX dan Javadoc Doclet API.

**status :** Ada sejak rencana kerja skripsi.

hasil:

#### (a) Javadoc

Javadoc adalah sebuah tools yang dimiliki oleh Java yang berguna untuk mengekstrak informasi dari sekumpulan source file java menjadi sebuah dokumentasi. Umumnya Javadoc menghasilkan sekumpulan file HTML yang mendeskripsikan sebuah kelas, interface, method dan custom tag. Javadoc dapat mengekstraksi informasi tersebut dari sebuah package java, sebuah file java atau keduanya.

#### Processing of source files

Javadoc akan memproses file yang memiliki akhiran ".java" dan keseluruhan file yang terdapat di dalam folder yang sama. Javadoc dapat mengambil informasi dari 1 atau lebih file java dan sebuah package.

Javadoc dapat memproses sebuah link secara otomatis yang mengarah kepada sebuah package, kelas dan sebuah nama yang akan didokumentasikan pada saat Javadoc memprosesnya. Link-link tersebut berada pada beberapa posisi seperti:

- i. Declaration (return types, argument types, field types)
- ii. Bagian "See Also" yang dihasilkan oleh tag @see
- iii. In-line text yang dihasilkan oleh tag @link
- iv. Exeption yang dihasilkan oleh tag @throws
- v. Link "Specified by" untuk member dari sebuah interface
- vi. Link "Override" untuk member dari sebuah kelas

Dalam mengekstrak informasi yang terdapat dalam sebuah package java atau beberapa file java umumnya menghasilkan sebuah dokumentasi standar yang berbentuk file HTML dan format penulisan yang mengikuti standar Javadoc, akan tetapi untuk menghasilkan sebuah format dokumentasi yang diingin, dapat menggunakan sebuah doclet yang disediakan oleh Javadoc.

#### Terminologi

Terdapat beberapa istilah yang memiliki arti spesifik dalam konteks Javadoc sebagai berikut:

• Generated Document

Dokumen yang dihasilkan oleh  $Javadoc\ tools$  adalah sebuah  $file\ HTML$  dan dibuat oleh  $standard\ doclet$ 

• Name

Nama dari sebuah perangkat lunak dituliskan dalam bahasa Java. Nama-nama tersebut yaitu nama package, kelas, interface, field, constructor atau method. Nama tersebut dapat berupa informasi lengkapnya seperti java.lang.String.equals(java.lang.Object) atau informasi pendeknya seperti equals(Object)

• Documented Classes

Detail dari sebuah kelas dan *interface* akan didokumentasikan pada saat *Javadoc* berjalan. Untuk dapat didokumentasikan, *source file* harus tersedia, kemudian nama dari *source file* atau nama dari *package* tersebut harus diletakkan pada *Javadoc command-line* 

• Included Classes

kelas dan Interface akan didokumentasikan pada saat Javadoc berjalan, hal ini sama seperti Documented Classes

• Excluded Classes

kelas dan Interface tidak akan didokumenasikan pada saat Javadoc berjalan.

• Referenced Classes

kelas dan *Interface* yang secara eksplisit disebut oleh kelas dan *interface* lainnya, seperti return type, parameter type, cast type, extended class, implemented interface, imported class, kelas yang digunakan pada method body, @see, @link, @linkplain dan @inheritDoc tag

• External Referenced Classes

kelas yang tidak dihasilkan saat Javadoc berjalan. Dengan kata lain, kelas tersebut tidak diletakkan pada Javadoc command-line. Links akan dihasilkan jika sebuah kelas mengatakan memiliki external references atau external link.

#### Source Files

Javadoc akan menghasilkan output yang berasal dari beberapa tipe file, yaitu sebagai berikut:

• Class Source Code Files

Setiap kelas atau *interface* dapat memiliki dokumentasinya masing-masing yang terdapat pada *file java* 

• Package Comment Files

Setiap package dapat memiliki dokumentasinya masing-masing yang terdapat pada root folder kemudian Javadoc akan menggabungkan file-file yang terdapat pada root menjadi sebuah ringkasan. Untuk membuat dokumentasi tersebut, terdapat 2 pilihan yaitu sebuah file package.html 1 atau sebuah file package-info.java 2.

Listing 1: File package.html

```
1  /**
2  * Provides the classes necessary to create an applet
3  * and the classes an applet uses to communicate
4  * with its applet context.
5  *
6  * @since 1.0
7  * @see java.awt
8  */
9  package java.lang.applet;
```

Listing 2: File package-info.java

Ketika Javadoc memproses package tersebut, Javadoc akan melakukan beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

- i. Menyalin informasi untuk diproses. Jika file berupa HTML maka pada bagian < body > hingga < /body > akan disalin.
- ii. Memproses semua tag pada package yang ada.
- iii. Memasukan teks yang sudah diproses tersebut pada bagian bawah halaman dokumentasi yang dihasilkan.
- iv. Salin kalimat pertama pada package tersebut pada bagian atas halaman dokumentasi

#### • Overview Comment Files

Setiap aplikasi atau sekumpulan package yang akan didokumentasikan akan memiliki dokumentasi overview. Dokumentasi tersebut dapat dibuat lebih dari 1, jika pada saat pembuatan perangkat lunak menggunakan sekumpulan package yang berbeda. Untuk membuat sebuah dokumentasi ini, perlu membuat sebuah file HTML yang umumnya bernama overview.html. Kemudian Javadoc akan memproses seperti pada Package Comment Files

• Miscellaneous Unprocessed Files
File tersebut dapat berubah sebuah graphic files, file java dan sebuah file HTML.

#### Generated Files

Secara default, Javadoc akan menggunakan standard doclet yang akan menghasilkan sebuah dokumentasi berformat HTML. Doclet tersebu akan menghasilkan file HTML secara terpisah. Terdapat 3 grup yang masing-masing grup memiliki kriterianya sendiri, 3 grup tersebut adalah sebagai berikut:

- Basic Content Pages
  - sebuah halaman kelas atau interface (classname.html) untuk masing-masing kelas atau interface yang akan didokumentasikan
  - sebuah halaman package (package-summary.html) untuk masing-masing package yang akan didokumentasikan
  - sebuah halaman overview (overview-summary.html) untuk keseluruhan sekumpulan package. Halaman ini adalah halaman utama yang dihasilkan.
- Cross-Reference Pages
  - sebuah halaman hirarki dari kelas untuk sekumpulan dari semua package (overview-tree.html)
  - sehalaman hirarki dari kelas untuk setiap package (package-tree.html)
  - sehalaman "use" (package-use.html) yang berisikan package, classes, methods, constructors atau interface. Jika diberikan sebuah kelas bernama A, makan halaman tersebut akan berisikan subclasses dari A, methods yang memiliki return A dan methods atau constructors dengan parameter bertipe A.

- sebuah halaman deprecated API (deprecated-list.html). Halaman ini adalah halaman dari sekumpulan nama yang tidak direkomendasikan untuk digunakan.
- sebuah halaman sekumpulan nilai constant (constant-values.html) untuk sekumpulan nilai static.
- sebuah halaman serialized form (serialized-form.html)
- sebuah halaman index (index-\*.html).

### • Support Files

- sebuah halaman bantuan (help-doc.html).
- sebuah halaman index (index.html) yang membuat sebuah HTML frames.
- beberapa frame file (\*-frame.html) yang berisi sekumpulan packages, kelas dan interface dan digunakan pada saat HTML frames ditampilkan
- sebuah file teks package list (package-list).
- sebuah style sheet file (stylesheet.css) untuk mengontrol warna, jenis font, ukuran font dan posisi dari halamanan yang dihasilkan
- sebuah doc-files yang berisikan gambar dan beberapa contoh file java

Javadoc akan menghasilkan 2 atau 3 HTML frame. Javadoc akan membuat minimum frame yang dibutuhkan. Jika hanya terdapat 1 package, maka Javadoc akan membuat 1 frame yang berisi dari sekumpulan kelas pada package tersebut. Jika terdapat lebih dari 2 package, maka Javadoc akan membuat 3 frame dari sekumpulan package. Jika kelas yang digunakan adalah java.applet.Applet dan semua dokumentasi yang dihasilkan akan berada pada folder yang bernama apidocs, struktur file yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

```
1
     apidocs
                                           Top directory
2
       index.html
                                           Initial page that sets up HTML frames
     * overview-summary.html
3
                                           Lists all packages with first sentences summaries
4
       overview-tree.html
                                           Lists class hierarchy for all packages
5
       deprecated-list.html
                                           Lists deprecated API for all packages
         constant-values.html
                                           Lists values of static fields for all packages
6
7
         serialized -form.html
                                           Lists serialized form for all packages
8
      * overview-frame.html
                                           Lists all packages, used in upper-left frame
9
         allclasses-frame.html
                                           Lists all classes for all packages, used in
10
                                           lower-left frame
         help-doc.html
11
                                           Lists user help for how these pages are organized
19
         index-all.html
                                           Default index created without -splitindex option
13
         index-files
                                           Directory created with -splitindex option
14
             index-<number>.html
                                           Index files created with -splitindex option
15
         package-list
                                           Lists package names, used only for
16
                                           resolving external refs
17
         stylesheet.css
                                           HTML style sheet for defining fonts, colors and
18
                                           positions
19
         java
                                           Package directory
20
             applet
                                           Subpackage directory
21
                 Applet.html
                                           Page for Applet class
22
                 AppletContext.html
                                           Page for AppletContext interface
                 AppletStub.html
23
                                           Page for AppletStub interface
24
                 AudioClip.html
                                           Page for AudioClip interface
                                           Lists classes with first sentence summaries
25
             * package-summary.html
26
                                           for this package
27
             * package-frame.html
                                           Lists classes in this package, used in
28
                                           lower left-hand frame
29
             * package-tree.html
                                           Lists class hierarchy for this package
30
               package-use
                                           Lists where this package is used
31
                 doc\!-\!files
                                           Directory holding image and example files
32
                 class-use
                                           Directory holding pages API is used
```

33	Applet . html	Page for uses of Applet class	
34	${\it AppletContext.html}$	Page for uses of AppletContext interface	
35	${ m AppletStub}$ . ${ m html}$	Page for uses of AppletStub interface	
36	$\operatorname{AudioClip}$ . html	Page for uses of AudioClip interface	
37	${ m src}-{ m html}$	Source code directory	
38	java	Package directory	
39	applet	Subpackage directory	
40	Applet . html	Page for Applet source code	
41	${\it AppletContext.html}$	Page for AppletContext source code	
42	${ m AppletStub}$ . ${ m html}$	Page for AppletStub source code	
43	$\operatorname{AudioClip}.\operatorname{html}$	Page for AudioClip source code	

Listing 3: Struktur file yang dihasilkan

#### (b) Doclet

Doclet yang terdapat pada Javadoc dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah output Javadoc yang dapat disesuaikan. Standar doclet yang dihasilkan oleh Javadoc adalah dokumentasi dengan format HTML. Selain menghasilkan output yang dapat disesuaikan, Doclet juga dapat mengekstrak informasi secara spesifik [?].

#### Interface-interface pada Doclet

Berikut adalah beberapa interface yang terdapat pada Doclet:

- RootDoc sebuah *interface* yang menyatakan sebuah *root* dari perangkat lunak yang dibuat. Dari *root* tersebut semua informasi dapat diekstrak. *Method-method* yang digunakan adalah sebagai berikut
  - classes()

Method ini akan mengembalikan sejumlah kelas dan interface pada package

- ClassDoc sebuah interface yang menyatakan informasi dari sebuah kelas. Informasi tersebut dapat berupa nama kelas, nama method dan tag. Method-method yang digunakan adalah sebagai berikut
  - name()

Method ini akan mengembalikan sebuah nama kelas atau interface pada package

- commentText()

Method ini akan mengembalikan sebuah informasi dari deskripsi kelas

- methods()

Method ini akan mengembalikan sebuah array of methods

- MethodDoc sebuah interface yang menyatakan informasi dari sebuah method. Method-method yang digunakan adalah sebagai berikut
  - name()

Method ini akan mengembalikan sebuah nama method

- modifiers()

Method ini akan mengembalikan sebuah access modifier dari sebuah method

- returnType()

Method ini akan mengembalikan sebuah return type dari sebuah method

- flatSignature()

Method ini akan mengembalikan signature dari sebuah method. Jika terdapat Method dengan parameter (String x, int y), maka akan mengembalikan (String, int)

• ParamTag sebuah *interface* yang menyatakan informasi dari sebuah *Tag* parameter. *Method-method* yang digunakan adalah sebagai berikut

- name()Method ini akan mengembalikan sebuah tag @param
- parameterName()
   Method ini akan mengembalikan sebuah nama parameter dari sebuah method
- parameterComment()
   Method ini akan mengembalikan sebuah deskripsi dari parameter yang terdapat pada method

#### Penggunaan Doclet

Doclet dapat menghasilkan sebuah *output Javadoc* yang dapat disesuaikan. Penggunaan *Doclet* API dapat mengekstrak bermacam-macam informasi seperti nama kelas, nama *method*, deskripsi singkat untuk sebuah parameter dari sebuah *method* hingga *return type* dari *method*.

Berikut adalah langkah-langkah untuk menggunakan doclet:

- i. Membuat sebuah kelas pada java sebagai doclet. class java tersebut harus meng-import com.sun.javadoc.\* untuk menggunakan doclet API.
- ii. Doclet tersebut diawali dengan sebuah method public static boolean start yang memiliki parameter RootDoc.
- iii. Compile doclet tersebut dengan menggunakan compiler Java 2 SDK yaitu javac pada command prompt(Windows)/terminal(Linux).
- iv. Jalankan *Javadoc* menggunakan -doclet *startingclass* option untuk menghasilkan output yang telah disesuaikan, dimana *startingclass* adalah sebuah kelas yang sudah dibuat pada langkah 1.

File doclet API terdapat pada direktori folder jdk yang ter-install pada komputer pada subfolder lib\tools.jar.doclet yang sudah dibuat harus di-compile menggunakan file tools.jar dan menambahkan option -classpath setelah command javac. Jika tidak menggunakan option -doclet , Javadoc akan menghasilkan output standar yaitu berupa file HTML.

Package com.sun.javadoc terdiri interface yang mendefinisikan doclet API dan sedangkan file tools.jar berisikan interface-interface tersebut dan juga berisikan private package dengan class-class yang mengimplementasi interface tersebut serta file tools.jar berisikan pula class-class yang mengimplementasi sebuah standar doclet.

```
1
    import com.sun.javadoc.*;
2
3
    public class ListClass {
4
       public static boolean start(RootDoc doc) {
5
         ClassDoc[] classes = doc.classes();
6
         for(int i=0, i < classes.length; i++) {
7
           System.out.println(classes[i]);
8
9
         return true;
10
       }
    }
11
```

Listing 4: kelas ListClass.java

Potongan program ini 4 adalah sebuah doclet sederhana untuk menampilkan nama-nama kelas pada file java. Hal pertama yang harus dilakukan adalah meng-import package com.sun.javadoc.\*, kemudian membuat sebuah method public static boolean start dengan parameter sebuah RootDoc doc yang akan menampung sekumpulan file java yang akan diproses. ClassDoc pada method tersebut akan menampung nama-nama kelas yang terdapat pada variabel doc dengan menggunakan method classes().

2. Melakukan survei mengenai format penulisan pada dokumen LATEX

status: Ada sejak rencana kerja skripsi.

hasil: Survei yang dilakukan adalah mengamati bab 4 dari Skripsi mahasiswa Teknik Informatika angkatan 2012 bernama Herfan Heryandi. Penulisan pada bab 4 tersebut menjadikan contoh untuk membuat struktur IATEX yang dibuat.

3. Menganalisis kebutuhan perangkat lunak

status : Ada sejak rencana kerja skripsi. hasil :

#### (a) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Struktur IATFX yang digunakan memiliki format sebagai berikut.

```
\begin{enumerate}
     \item \texttt {namaKelas}\\
     {penjelasan kelas}
4
     Atribut yang dimiliki kelas ini adalah sebagai berikut.
5
6
     \begin{itemize}
7
       \item \texttt{atribut} -
8
       {penjelasan tentang atribut }.
9
     \end{itemize}
10
11
     {\it Method} yang terdapat pada kelas Pertambahan adalah sebagai berikut.
12
     \begin{itemize}
13
       \left\langle \text{item } \left\langle \text{texttt} \left\{ \text{method} \right\} \right\rangle \right\rangle
       {penjelasan method}
14
15
16
       \textbf{Parameter:}
17
        \begin{itemize}
          \item \texttt{parameter} -
18
19
          {penjelasan dari parameter}.
20
        \end{itemize}
21
22
        \textbf{Return Value:} {penjelasan return-type method}\\
23
        \textbf{Exception:} {penjelasan exception jika terdapat exception}
24
     \end{itemize}
```

Listing 5: Template LATEX untuk Javadoc

Potongan kode yang terdapat pada listing 5 adalah struktur lengkap IATEX yang digunakan, akan dijelaskan sebagai berikut.

#### i. List level pertama

Pada *list level* pertama ini menampilkan sebuah nama kelas dan penjelasan terkait dengan kelas tersebut. *List* yang dibuat menggunakan *ordered list* dengan *command* \begin{enumerate}...\end{enumerate} dan *command* \texttt{namaKelas} akan digunakan untuk menampilkan nama kelas.

#### ii. List level kedua

Pada *list level* kedua ini terdapat dua *list* yang masing-masing menampilkan atribut dan *method* yang dimiliki oleh kelas tersebut. *List* pertama yang dibuat menggunakan *unordered list* dengan *command* \begin{itemize}...\end{itemize} untuk mengisi atribut-atribut yang terdapat pada kelas ini jika kelas ini tidak memiliki atribut maka menampilkan tulisan tidak memiliki atribut. *Command* \texttt{atribut} digunakan untuk menampilkan atribut. Atribut ini menampilkan tipe atribut dan nama atribut.

List kedua menggunakan unordered list dengan command \begin{itemize}...\end{itemize} untuk mengisi method-method yang terdapat pada kelas ini dan penjelasan terkait dengan method tersebut. Command \texttt{method} digunakan untuk menampilkan method. Method ini menampilkan access modifier dari method, tipe kembalian method, nama method dan daftar nama parameter.

#### iii. List level ketiga

Pada list level ketiga ini menampilkan parameter yang digunakan pada method dan penjelasan terkait dengan parameter tersebut. List yang dibuat menggunakan unordered list dengan command \begin{itemize}...\end{itemize} jika method tidak memiliki parameter maka menampilkan tulisan tidak memiliki parameter dan command \texttt{parameter} akan digunakan untuk menampilkan parameter. Parameter ini menampilkan tipe parameter dan nama parameter.

#### iv. Return Value & Exception

Return value yang terdapat dalam method tersebut akan ditampilkan setelah list level ketiga jika tipe return value adalah void maka akan menampilkan tulisan tidak memiliki return value. Exception maka ditampilkan setelah Return value jika method tidak terdapat exception maka akan menampilkan tulisan tidak memiliki exception.

Struktur kode java yang digunakan memiliki format sebagai berikut.

```
1 package javadoc;
2
3 /**
   * Kelas ini merupakan Kelas Pertambahan
5
6
7 public class Pertambahan {
9
10
        * A tribut A
11
12
       private int a;
13
14
        * Atribut B
15
       private int b;
16
17
18
        * Method Pertambahan
19
20
21
        * @param a Bilangan Pertama
22
        * @param b Bilangan Kedua
23
24
          @return hasil penjumlahan 2 buah bilangan
25
       public int pertambahan(int a, int b) {
26
27
           int hasil = 0;
28
            hasil = a + b;
29
           return hasil:
30
       }
31 }
```

Listing 6: Potongan kode java

Potongan kode yang terdapat pada listing 6 adalah struktur *file java* yang digunakan, akan dijelaskan sebagai berikut.

i. Setiap file java harus terletak di dalam sebuah package yang sama.

- ii. Setiap deklarasi kelas harus diawali dengan huruf kapital serta memiliki javadoc untuk penjelasan tentang kelas tersebut.
- iii. Setiap deklarasi atribut harus memiliki access modifier, tipe atribut dan nama atribut serta memiliki javadoc untuk penjelasan tentang atribut tersebut.
- iv. Seiap deklarasi method harus memiliki access modifier, tipe kembalian, nama method, tipe dan variabel parameter serta memiliki javadoc untuk penjelasan method, parameter yang digunakan dan hasil kembalian sebuah method.

Package yang berisikan sekumpulan file java tersebut akan menjadi sebuah masukan perangkat lunak dan akan menghasilkan sebuah dokumen dalam format LATFX.

```
1 \begin{enumerate}
     \left\langle \operatorname{texttt}\left\{ \operatorname{Pertambahan}\right\} \right\rangle
3
     Kelas ini merupakan Kelas Pertambahan.
5
     Atribut yang dimiliki kelas ini adalah sebagai berikut.
6
     \begin{itemize}
7
       \item \texttt{int a} -
8
       Atribut A.
9
       \item \texttt{int b} -
10
       Atribut B.
     \end{itemize}
11
12
13
     {\it Method} yang terdapat pada kelas Pertambahan adalah sebagai berikut.
14
     \begin{itemize}
       15
       Method Pertambahan.
16
17
       \textbf{Parameter:}
18
19
       \begin{itemize}
         \forall item \ \ texttt\{int \ a\} \ -
20
21
         Bilangan Pertama.
22
         \item \texttt{int b} -
23
         Bilangan Kedua.
       \end{itemize}
24
25
26
       \textbf{Return Value:} hasil penjumlahan 2 buah bilangan.\\
       \textbf{Exception:} tidak memiliki \textit{exception}.
27
     \end{itemize}
28
29 \end{enumerate}
```

Listing 7: Hasil konversi Javadoc ke LATEX

Hasil konversi 7 akan menampilkan nama kelas serta penjelasan kelas tersebut, atribut yang digunakan serta penjelasan untuk setiap atributnya, method yang digunakan serta penjelasan method, parameter yang digunakan serta penjelasan setiap parameternya, return value dan exception.

#### Analisis Program Sejenis TeXDoclet

TeXDoclet merupakan sebuah program yang mengimplementasi *Doclet* yang dimiliki oleh *Java*. Program ini akan mengkonversi sekumpulan *file java* yang terletak di dalam satu *package* yang sama. TeXDoclet dapat menghasilkan dokumen berupa *file I*<sup>A</sup>TEX atau *file* PDF. Untuk dapat menghasilkan *file* PDF, TeXDoclet mengintegrasikan LuaIATEX untuk menghasilkan dokumen PDF dari sebuah *file* IATEX.

TeXDoclet memiliki beberapa option yang dapat digunakan, akan dijelaskan sebagai berikut.

### i. -sectionlevel <level>

Untuk menentukan level teratas dari section sebuah dokumen. Section tersebut bisa berupa

chapter, section atau subsection

#### ii. -createPdf

Untuk menghasilkan file PDF dari sebuah hasil file IATFX dengan menggunakan LuaIATFX.

#### iii. -twosided

Untuk menghasilkan dokumen 2 sisi. Jika dokumen tersebut menggunakan *option* ini maka dokumen tersebut pada saat dicetak akan memiliki 2 sisi yaitu depan dan belakang.

#### iv. -texinit <file>

Untuk menambahkan command-command yang lain sebelum command \begin{document}.

#### v. -docclass <class>

Untuk menentukan tipe dokumen yang akan dibuat. *Default* untuk *option* adalah tipe dokumen *report*.

### 4. Merancang perangkat lunak

status: Ada sejak rencana kerja skripsi.

hasil:

#### 5. Mengimplementasi Javadoc Doclet API

status: Ada sejak rencana kerja skripsi.

hasil:

## 6. Melakukan pengujian perangkat lunak

status: dihapuskan/tidak dikerjakan

hasil:

#### 7. Menulis dokumen skripsi

status: Ada sejak rencana kerja skripsi.

hasil: Dokumen skripsi telah ditulis sampai bab 3. Bab 1 membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batas masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan. Bab 2 membahas mengenai pengertian *Javadoc*, Doclet dan L<sup>A</sup>TEX. Bab 3 membahas mengenai analisis struktur L<sup>A</sup>TEX dan analisis program sejenis TeXDoclet.

## 3 Pencapaian Rencana Kerja

Persentase penyelesaian skripsi sampai dengan dokumen ini dibuat dapat dilihat pada tabel berikut :

1*	2*(%)	3*(%)	4*(%)	5*	6*(%)
1	10	10			8
2	10	10			10
3	10	10			8
4	10		10		0
5	20		20		5
6	20		20		0
7	20	10	10	Bab 1 hingga Bab3 di S1	8
Total	100	40	60		39

Keterangan (\*)

- 1 : Bagian pengerjaan Skripsi (nomor disesuaikan dengan detail pengerjaan di bagian 5)
- 2 : Persentase total
- 3 : Persentase yang akan diselesaikan di Skripsi 1
- 4 : Persentase yang akan diselesaikan di Skripsi 2

- 5 : Penjelasan singkat apa yang dilakukan di S1 (Skripsi 1) atau S2 (skripsi 2)
- 6 : Persentase yang sudah diselesaikan sampai saat ini

# 4 Kendala yang dihadapi

Kendala - kendala yang dihadapi selama mengerjakan skripsi :

• Tidak ada.

Bandung, 27/11/2017

Adli Fariz Bonaputra

Menyetujui,

Nama: Pascal Alfadian Pembimbing Tunggal